

## **PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP MINAT BERWIRSAUSAHA MAHASISWA PERTANIAN DI POLBANGTAN YOGYAKARTA MAGELANG**



**Annisa Wirrdiana Yuniasih<sup>1\*)</sup>, Hafidz Adnin Al Ghoza<sup>1)</sup>, Ridi Antyaningrum<sup>1)</sup>,  
Scantya Aulya Rahma<sup>1)</sup>, Wahyu Istiqomah<sup>1)</sup>, Nur Rohmah Lufti A'yuni<sup>1)</sup>**

<sup>1</sup>Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang

\*Corresponding author: [annisawirrdiana@gmail.com](mailto:annisawirrdiana@gmail.com)

### **To cite this article:**

Yuniasih, A. W., Al Ghoza, H. A., Antyaningrum, R., Rahma, S. A., Istiqomah, W., & A'yuni, N. R. L. (2024). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pertanian di Polbangtan Yogyakarta Magelang. *JIA (Jurnal Ilmiah Agribisnis) : Jurnal Agribisnis Dan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(4), 317–326. <https://doi.org/10.37149/jia.v9i4.1292>

**Received:** June 11, 2024; **Accepted:** September 26, 2024; **Published:** September 30, 2024

### **ABSTRACT**

Unemployment is a severe problem for a country and has quite an enormous impact on the economic sector. The government must devise ways to address Indonesia's growing unemployment rate. The increasing number of unemployed in Indonesia requires the government to devise solutions to overcome this. An alternative that can be done is to increase the number of entrepreneurs by building an entrepreneurial spirit in prospective educated graduates. A survey must determine how interested students are in becoming entrepreneurs, particularly those in the Polbangtan Yogyakarta Magelang Agriculture Department. This will become a benchmark for entrepreneurship education at Polbangtan Yogyakarta Magelang in building entrepreneurial motivation in the campus environment. This study aimed to ascertain how students' interest in agricultural entrepreneurship was influenced by their campus environment and motivation at Polbangtan Yogyakarta Magelang. The research was conducted in October-November 2023 and used quantitative methods. The study's population comprised 132 students in the 2020 class from Polbangtan Yogyakarta Magelang's Department of Agriculture. Simple random sampling was employed to establish the sample, and 57 students who met the criteria using the Slovin formula were included. The method used is Multiple Linear Regression with t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of determination. The data analysis tool used SPSS 22.0 for Windows software. Equation  $Y = 2.351 + 0.500X_1 + 0.422X_2$ , with a coefficient of determination of 0.876, was displayed in the computation results. This means that 87.6% of the motivation variables ( $X_1$ ) and campus environment ( $X_2$ ) can show the entrepreneurial interest variable ( $Y$ ), and other variables explain the remaining 12.4%. In light of the t-test and F-test findings, it was determined that the motivation and campus environment variables each significantly and simultaneously influenced students' interest in entrepreneurship in the agricultural sector.

**Keywords:** agricultural entrepreneurship; campus environment; interest in entrepreneurship; motivation.

### **PENDAHULUAN**

Pengangguran menjadi permasalahan serius bagi sebuah negara dengan dampak cukup besar pada berbagai sektor khususnya di sektor perekonomian. Selaras dengan data Badan Pusat Statistik tahun 2022, tahun 2017-2022 pengangguran terbuka di Indonesia mengalami kenaikan di tahun 2020 sebanyak 7,07 juta jiwa dari 5,23 juta jiwa pada tahun 2019 (Rahman & Riani, 2023). Meningkatnya jumlah pengangguran ini disebabkan meningkatnya jumlah pengangguran terdidik yang menjadi lulusan baru atau *fresh graduate* dari berbagai perguruan tinggi maupun sekolah lanjutan tingkat atas. Berbanding lurus dengan penelitian Sari dan Anisah (2023) yang menyatakan bahwa lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan tingkat pendidikan tersebut memiliki tingkat pengangguran tertinggi dibandingkan tingkat lulusan pendidikan lainnya. Ketidakmampuan seorang lulusan dalam memperoleh pekerjaan juga didukung dengan kesenjangan kesempatan kerja



yang ada di Indonesia. Alasan tersebut meningkatkan jumlah pengangguran di Indonesia semakin bertambah termasuk pengangguran terdidik (Zulkifli & Meifiani, 2021).

Bertambahnya jumlah pengangguran di Indonesia mengharuskan pemerintah mencari solusi untuk menangani hal tersebut. Alternatif yang dilakukan adalah menambah jumlah pengusaha dengan membangun jiwa wirausaha pada calon lulusan terdidik. Hal ini disebabkan para lulusan terdidik khususnya di tingkat sarjana atau diploma dinilai mampu merintis dan memulai usaha secara mandiri pasca lulus menjadi wirausaha yang handal. Menurut hasil penelitian Muliansyah *et al.* (2021) menunjukkan bahwa kewirausahaan dalam bentuk usaha dapat mengurangi pengangguran dan menaikkan perekonomian serta pendapatan masyarakat. Adanya jiwa wirausaha pada seorang calon lulusan terdidik atau mahasiswa di perguruan tinggi dapat dibangun dengan menumbuhkan minat berwirausaha.

Minat berwirausaha muncul dengan adanya dukungan dari lembaga pendidikan ataupun dari diri masing-masing mahasiswa. Minat berwirausaha berupa sebuah kemauan atau keinginan pada diri seorang manusia dalam rangka mendapatkan keuntungan dan kesuksesan dengan berwirausaha tanpa takut adanya risiko (Tumanggor *et al.*, 2023). Penumbuhan minat berwirausaha dapat dibangun pemerintah lewat sebuah instansi pendidikan dengan mengedepankan potensi dan kekayaan lokal Indonesia. Indikator dari minat berwirausaha yang akan diteliti diantaranya dengan tidak ketergantungan dengan orang lain, dapat berguna bagi masyarakat, potensi menjadi wirausaha pertanian setelah lulus dan lebih menyukai membangun usaha sendiri (Oktavina & Sugiarti, 2020). Minat berwirausaha yang muncul dari adanya pendidikan di Polbangtan Yogyakarta Magelang adalah minat berwirausaha di bidang pertanian. Minat wirausaha pada bidang pertanian tumbuh karena adanya kebiasaan pendidikan pertanian dan kewirausahaan yang dibangun dari setiap pembelajaran praktik maupun teori. Kebiasaan dari segi teori dibangun dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan dalam setiap program studi sebagai bentuk menanamkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Sedangkan dari segi praktik terdapat kegiatan pengembangan *skill* mahasiswa melalui program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) sebagai kegiatan praktik kewirausahaan di lapangan.

Salah satu instansi pendidikan yang turut andil dalam pembangunan wirausaha bidang pertanian di Indonesia adalah Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang. Instansi ini merupakan lembaga pendidikan tinggi kedinasan milik Kementerian Pertanian. Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki visi yaitu menjadi politeknik yang menghasilkan sumber daya manusia *agrocusiopreneur* unggul, berkarakter, profesional, inovatif, dan bertaraf internasional pada tahun 2045. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, Polbangtan Yogyakarta Magelang bertanggungjawab dalam mendidik dan memberikan motivasi melalui pembelajaran kewirausahaan. Adanya motivasi dari diri mahasiswa dan dorongan lingkungan kampus dapat dilakukan sebagai salah satu pemicu semangat mahasiswa untuk berani menjadi seorang wirausaha bidang pertanian.

Motivasi menjadi salah satu hal krusial dalam membangun minat berwirausaha bagi mahasiswa. Motivasi tumbuh dari diri seseorang dengan bentuk berupa keinginan atau daya tarik untuk membangun sebuah hal. Motivasi diperlukan seorang calon wirausaha untuk lebih giat dalam melakukan pekerjaan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Putra & Sari, 2020). Motivasi merupakan salah satu variabel yang berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa. Zulkifli dan Meifiani (2021) melaporkan bahwa variabel motivasi memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Variabel motivasi memiliki nilai 4,306 atau lebih besar dibandingkan faktor lain seperti pribadi, kemasyarakatan dan lingkungan. Oktavina dan Sugiarti (2020) melaporkan bahwa motivasi merupakan variabel yang secara signifikan berpengaruh pada pekerjaan mahasiswa sebagai seorang wirausaha. Ariyanti (2018) juga melaporkan bahwa motivasi memberikan pengaruh secara positif dan signifikan pada minat wirausaha. Motivasi berhubungan dengan proses psikologis seseorang bergerak untuk mencapai sebuah tujuan (Saraswati *et al.*, 2022). Sehingga diperlukan identifikasi tingkat motivasi mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam mendukung minat berwirausaha pada sektor pertanian.

Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki visi mencetak lulusannya sebagai seorang *agrosociopreneur*. Adanya tujuan ini menjadikan Polbangtan Yogyakarta Magelang mendukung mahasiswa dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan. Salah satu caranya dengan membangun lingkungan kampus yang nyaman dan memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa. Lingkungan kampus merupakan sebuah tempat atau ruang pendidikan formal dengan dampak pengaruh penting dalam proses pembelajaran di kampus (Sadewa & Damayanti, 2023). Lingkungan kampus berperan penting dalam membantu pendidikan dan proses belajar seseorang dalam mencapai perkembangan. Pentingnya dukungan dari lingkungan kampus dapat menjadi salah satu faktor tingginya minat berwirausaha mahasiswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian Wati *et al.* (2019), bahwa variabel lingkungan kampus memiliki pengaruh secara bersama dengan variabel lain terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hasil penelitian serupa mengenai lingkungan kampus juga

dilaporkan oleh Lesmana *et al.* (2022) dengan hasil lingkungan kampus secara positif dan signifikan berpengaruh pada minat berwirausaha. Adanya variabel lingkungan kampus ini dapat menjadi salah satu pengaruh munculnya minat berwirausaha bagi mahasiswa. Lingkungan kampus salah satu faktor eksternal yang menjadi upaya pihak kampus dalam menyediakan berbagai sarana dan prasarana kewirausahaan (Hapsari, 2018).

Beberapa peneliti telah melaporkan bahwa motivasi dan lingkungan kampus dapat memengaruhi minat wirausaha mahasiswa namun penelitian tentang pengaruh motivasi dan lingkungan kampus Polbangtan Yogyakarta Magelang terhadap minat wirausaha mahasiswanya belum pernah dilakukan. Kajian ini cukup penting untuk dilakukan dalam rangka mengukur sejauh mana motivasi dan lingkungan kampus Polbangtan Yogyakarta Magelang dapat memengaruhi minat mahasiswanya dalam berwirausaha pertanian. Manfaat dari hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi pihak kampus dalam mendukung dan menghasilkan generasi wirausaha pertanian. Hal ini agar menjadi tolak ukur pendidikan kewirausahaan di Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam membangun motivasi berwirausaha dalam lingkungan kampus. Sehingga tujuan kajian ini adalah mengetahui pengaruh motivasi dan lingkungan kampus pada minat berwirausaha pertanian mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang.

## MATERI DAN METODE

Penelitian dilaksanakan bulan Oktober sampai November 2023 yang berlokasi di Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian, Tahunan, Umbulharjo, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan studi kasus dengan metode kuantitatif. Hal ini seperti penelitian Rahman (2019) dengan model pendekatan yang menguji hipotesis pada studi kasus. Pendekatan studi kasus merupakan jenis strategi penelitian dengan mengeksplorasi sebuah kasus dari tempat dan waktu yang terikat melalui pengumpulan data yang mendalam (Wahyuningsih, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah Mahasiswa Angkatan 2020 Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian sebanyak 132 mahasiswa. Adapun rincian populasi mahasiswa sejumlah 132 dengan 66 mahasiswa program studi Agribisnis Hortikultura, 33 mahasiswa program studi Teknologi Benih, dan 33 mahasiswa program studi Penyuluhan Pertanian Berkelanjutan.

Dari jumlah populasi tersebut dilakukan pemilihan sampel dengan model *simple random sampling* dengan bantuan Rumus Slovin menghasilkan 57 sampel (Oktarina *et al.*, 2019). Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuisioner berkaitan dengan variabel independen dan dependen berupa motivasi ( $X_1$ ), lingkungan kampus ( $X_2$ ), dan minat berwirausaha ( $Y$ ). Kajian penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian memakai metode deskriptif kuantitatif melalui metode survei menggunakan kuisioner yang disebarkan kepada responden. Analisis deskriptif menggunakan bantuan skala *likert* dengan skor 1-5 dengan rincian tiap skor dijelaskan dalam tabel berikut (Rahmadi & Heryanto, 2016).

Tabel 1. Skala *likert*

Pilihan Jawaban	Bobot/Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Rahmadi & Heryanto, 2016

Analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan aplikasi *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)* versi 22 for windows. Jenis uji yang digunakan dalam pengolahan data seperti Uji Kemantapan Instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas), analisis regresi linear berganda, uji t (uji parsial), uji F (uji simultan), dan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Sampel yang digunakan dalam kajian ini adalah mahasiswa aktif Politeknik Pembangunan Pertanian (Polbangtan) Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian Yogyakarta angkatan 2020. Seluruh sampel yang menjadi responden merupakan mahasiswa semester 7 yang telah mendapatkan mata

kuliah Kewirausahaan serta sudah melewati proses pembelajaran praktik lapangan berbasis kewirausahaan pertanian. Adapun karakteristik responden pada kajian ini terdapat di Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	18	31,6
Perempuan	39	68,4
Total	57	100,0

Mengacu Tabel 2. dari 57 sampel didapati 18 sampel atau 31,6% merupakan laki-laki sedangkan sampel perempuan sebanyak 39 atau 68,4%. Sebanyak 68,4% responden perempuan menunjukkan bahwa minat kewirausahaan pertanian lebih tinggi di dominasi perempuan dibanding laki-laki. Hasil ini selaras dengan penelitian Pratiwi & Ikhsanudin (2022) bahwa kecenderungan minat kewirausahaan lebih tinggi di kalangan perempuan. Faktor-faktor seperti motivasi personal, dukungan lingkungan, dan persepsi sosial berperan penting dalam membentuk minat kewirausahaan di kalangan perempuan. Dari karakteristik responden berdasarkan usia keseluruhan responden atau 57 sampel berada pada rentang usia 21-25 tahun. Karakteristik responden tersebut menunjukkan bahwa usia tersebut sering dianggap sebagai masa transisi dari pendidikan ke dunia kerja (Blokker *et al.*, 2023).

### Uji Kemantapan Instrumen

Uji validitas dimaksudkan untuk menguji kevalidan suatu pertanyaan yang digunakan dalam kuesioner (Sugiyono, 2013). Uji validitas dilakukan terhadap 3 variabel yaitu, variabel motivasi ( $X_1$ ), lingkungan kampus ( $X_2$ ), dan minat berwirausaha (Y). Uji validitas mengomparasikan antara angka r-hitung dan r-tabel pada nilai  $\alpha$  0,05 (5%), hasilnya r-tabel memiliki nilai 0,2609. Setiap butir pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner dapat dikategorikan *valid* apabila nilai r-hitung > r-tabel, apabila sebaliknya maka dinyatakan gugur (Suardi, 2019). Perhitungan uji validitas pada variabel motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kampus ( $X_2$ ) serta minat berwirausaha (Y) memiliki r-hitung > 0,2609. Hal ini membuktikan bahwa variabel tersebut *valid* dan dapat mengungkapkan tujuan yang ada pada penelitian.

Uji reliabilitas bertujuan untuk membuktikan tingkat kepercayaan pada sebuah penelitian (Mahanani & Sari, 2018). Responden disarankan menjawab pertanyaan dengan konstan atau stabil agar instrumen dianggap dapat dipercaya (Sulistiawati, 2023). Penghitungan reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, instrumen dianggap dapat dipercaya jika *Cronbach Alpha* > 0,70 (Laia, 2022). Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini diuji untuk membuktikan bahwa pertanyaan pada instrumen penelitian *reliable* atau handal. Hasil dari uji reliabilitas diketahui seluruh variabel memiliki hasil > 0,70. Hasil penghitungan uji reabilitas menunjukkan pertanyaan yang diajukan pada responden memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik (Aqmala *et al.*, 2020)

Tabel 3. Hasil analisis uji reliabilitas variabel

<i>Cronbach's Alpha</i>	Variabel
0,802	Motivasi
0,874	Lingkungan Kampus
0,869	Minat Berwirausaha

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik menjadi uji syarat sebuah data hasil penelitian dapat diolah melalui analisis regresi linear baik sederhana maupun berganda. Uji asumsi klasik dilakukan dengan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian asumsi klasik dimaksudkan untuk memastikan data hasil penelitian tidak bias, konsisten, dan sesuai (Surbakti *et al.*, 2023). Uji normalitas bertujuan menggambarkan apakah data memiliki persebaran yang normal (Dristiana & Sukmono, 2015). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji non parametrik *Kolmogorov Smirnov*. Data dikatakan mempunyai distribusi normal saat nilai *Asymp Sig.* lebih besar dari  $\alpha$  sebesar 0,05 (taraf signifikansi 5%) (Mahanani & Sari, 2018). Berdasarkan Tabel 4, *Asymp Sig.* sebesar 0,200 lebih dari 0,05 yang menunjukkan hasil penelitian memiliki data dengan distribusi normal.

Perhitungan model regresi yang baik tidak didapati hubungan antar setiap variabel bebas (Sudirwo *et al.*, 2023). Apabila batas *tolerance* lebih dari 0,100 atau nilai VIF kurang dari 10 menunjukkan tidak terjadi adanya multikolinearitas antarvariabel independen (Irianto, 2021). Hasil

pengolahan data diperoleh nilai *tolerance* setiap variabel lebih dari batas yang ditetapkan dengan  $0,551 > 0,100$  sehingga memenuhi syarat. Nilai VIF sebesar 1,814 atau lebih dari 10 yang berarti bahwa variabel independen penelitian tidak mempunyai multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil analisis uji asumsi klasik

Model	Normalitas (Kolmogorov-Smirnov Test)		Colinearity Statistics		Heteroskedastisitas Data
	Asymp Sig		Tolerance	VIF	Sig.
Motivasi	0,200	0,05	0,551	1,814	0,094
Lingkungan Kampus			0,551	1,814	0,701

Uji heteroskedastisitas adalah prasyarat terakhir untuk model regresi linear yang bertujuan mengetahui tidak terjadi gejala ketidaksamaan varian dari residual (Irianto, 2021). Nilai *Sig.* harus lebih dari taraf signifikansi atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai *Sig.* variabel motivasi ( $X_1$ ) memiliki nilai 0,094 atau lebih dari 0,05 dan variabel lingkungan kampus ( $X_2$ ) memiliki nilai 0,701 yang lebih dari 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas ini menunjukkan bahwa dalam penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Pertanian Mahasiswa

Perhitungan pada penelitian ini menghasilkan model persamaan regresi linear berganda pada variabel motivasi ( $X_1$ ), lingkungan kampus ( $X_2$ ) dan minat berwirausaha ( $Y$ ) memiliki persamaan seperti berikut :

$$Y = 2,351 + 0,500X_1 + 0,422X_2 \quad (1)$$

Tabel 5. Hasil analisis uji regresi linier berganda

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
<i>Constant</i>	2,351	1,509		1,558	0,125
Motivasi	0,500	0,069	0,466	7,202	0,000
Lingkungan Kampus	0,422	0,049	0,558	8,622	0,000
$R^2$	0,876				
F	189,884				0000

a. Dependent Variable : Minat Berwirausaha

Berdasarkan persamaan diatas menunjukkan nilai konstanta sebesar 2,351 yang diartikan jika variabel motivasi mahasiswa dan pengaruh lingkungan kampus dianggap nol atau tidak berubah maka minat berwirausaha tersebut adalah 2,351. Nilai koefisien variabel  $X_1$  sebesar 0,500 artinya variabel motivasi mahasiswa yang berubah satu satuan akan menimbulkan perubahan minat berwirausaha senilai 0,50 satuan. Variabel motivasi mahasiswa akan menurunkan minat berwirausaha jika terjadi pengurangan sebesar 0,500 satuan dengan asumsi lainnya tetap. Hasil koefisien variabel  $X_2$  sebesar 0,422 maka setiap berubahnya variabel pengaruh lingkungan kampus per satuan dapat menyebabkan pergantian minat berwirausaha sebesar 0,422 satuan. Variabel lingkungan kampus akan menurunkan minat berwirausaha jika terjadi penurunan sebesar 0,422 satuan dengan asumsi lainnya tidak terjadi perubahan.

Uji t atau Uji Parsial merupakan uji dengan tujuan mengetahui masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat (Oktavina & Sugiarti, 2020). Jika nilai *sig.*  $t < \text{nilai } \alpha$  (0,05) menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (Oktarina *et al.*, 2019). Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai t-hitung pada penelitian dengan kesimpulan berikut.

- Variabel motivasi ( $X_1$ ) diperoleh  $7,202 > 1,673$  dan signifikannya mempunyai nilai  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.
- Variabel lingkungan kampus ( $X_2$ ) diperoleh  $8,622 > 1,673$  dan signifikan mempunyai nilai  $0,000 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tujuan uji F adalah untuk menetapkan secara bersama korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat (Setyorini, 2018). Mengacu pada Tabel 5, maka nilai  $f$ -hitung lebih besar daripada  $f$ -tabel ( $189,884 > 3,168$ ) serta taraf signifikansinya  $0,000 < 0,005$ . Oleh karena itu, dapat diartikan bahwa variabel bebas sama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat. Minat berwirausaha dipengaruhi secara bersama-sama oleh motivasi dan lingkungan kampus.

Hasil perhitungan koefisien determinasi memiliki tujuan menentukan persentase pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat (Putra & Sari, 2020). Koefisien determinasi memiliki rentang nilai antara 0 hingga 1, jika nilainya semakin mendekati 1 maka hubungan semakin kuat, namun sebaliknya jika nilai mendekati 0 maka hubungannya semakin lemah (Sulistiyono & Sulistiyowati, 2017). Berdasarkan Tabel 5, nilai  $R$  Square 0,876 atau 87,6%, sehingga dapat diartikan variabel motivasi dan lingkungan kampus dapat menunjukkan variabel minat berwirausaha senilai 87,6% dan 12,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain.

#### 1. Pengaruh Motivasi terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang

Hasil penelitian menjelaskan motivasi ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap minat berwirausaha ( $Y$ ). Untuk menentukan pengaruh variabel motivasi ( $X_1$ ) terhadap variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Tingkat motivasi mahasiswa Jurusan Pertanian Angkatan 2020 pada profesi wirausaha cukup tinggi dengan hasil  $t$ -hitung  $> t$ -tabel dengan  $7,202 > 1,673$  serta taraf signifikansinya adalah  $0,000 < 0,050$ . Koefisien regresi yang dihasilkan untuk variabel motivasi sebesar 0,500. Hal ini menunjukkan pengaruh motivasi terhadap profesi wirausaha pertanian cukup besar karena mahasiswa tidak ingin terikat pada pekerjaan kantor atau sebagai seorang karyawan (Oktavina & Sugiarti, 2020). Tingginya motivasi pada mahasiswa mengindikasikan keinginan berwirausaha mahasiswa muncul dari dirinya sendiri. Hal ini didukung penelitian Sintya (2019), motivasi memiliki pengaruh positif terhadap minat wirausaha mahasiswa dengan alasan internal. Munculnya motivasi ini menjadi salah satu alasan mahasiswa memiliki tekad menjadi wirausaha pertanian. Selaras dengan penelitian Telaumbauna (2023), jika ingin menjadi seorang wirausaha sukses maka diperlukan motivasi tinggi dalam minat berwirausaha.

Motivasi memiliki pengaruh penting untuk mendorong dan mengarahkan diri mahasiswa dalam membangun minat berwirausaha. Motivasi bersifat sebagai dorongan internal maupun eksternal dalam melakukan tindakan tertentu (Wicaksana *et al.*, 2017). Motivasi merupakan minat dari seseorang untuk melakukan sesuatu dalam kegiatan, motif munculnya minat yang kuat tersebut didorong oleh sesuatu yang ada dalam dirinya dengan mempertahankan aktivitas yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan (Tumanggor *et al.*, 2023). Motivasi di Polbangtan Yogyakarta Magelang dilakukan dengan membentuk cara pikir mahasiswa untuk menjadi pencipta lapangan kerja bukan pencari kerja. Tidak hanya dalam bentuk pola pikir tetapi juga dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan. Hal ini menjadikan mahasiswa mempunyai pola pikir dan semangat belajar menjadi wirausahawan khususnya di bidang pertanian. Adapun beberapa jenis motivasi sebagai berikut (Tumanggor *et al.*, 2023):

- a) motivasi prestasi merupakan kekuatan pada diri seseorang sebagai solusi menghadapi segala rintangan untuk mencapai tujuan,
- b) motivasi kompetensi yaitu dorongan diri seseorang untuk mencapai keahlian dalam bekerja dan meningkatkan kepekaan terhadap *problem solving*, dan
- c) motivasi afiliasi merupakan dorongan yang kuat dalam diri yang berkaitan terhadap orang-orang pada dasar sosial.

#### 2. Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang

Lingkungan kampus adalah sebuah tempat bagi mahasiswa perguruan tinggi untuk proses belajar dan aktivitas penunjang lainnya selama berkuliah (Wati *et al.*, 2019). Kajian ini menghasilkan adanya pengaruh variabel lingkungan kampus ( $X_2$ ) terhadap variabel minat berwirausaha ( $Y$ ) secara signifikan dengan regresi linier berganda. Pengaruh variabel lingkungan kampus Jurusan Pertanian terhadap pekerjaan sebagai seorang wirausaha cukup tinggi dengan hasil  $t$ -hitung  $> t$ -tabel dengan  $8,622 > 1,673$  dan taraf signifikansinya sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil analisis, koefisien regresi untuk variabel lingkungan kampus sebesar 0,422. Lingkungan kampus berpengaruh karena, lingkungan kampus merupakan hal yang paling erat hubungannya dengan mahasiswa. Lingkungan kampus berperan sebagai tempat untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman untuk mahasiswa di bidang pendidikan.

Lingkungan kampus Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian memiliki lingkungan kampus yang mendukung terhadap kegiatan wirausaha mahasiswa. Polbangtan Yogyakarta Magelang memiliki misi dalam membentuk wirausahawan muda di bidang pertanian dalam rangka regenerasi sumber daya manusia pertanian. Hal tersebut tersebut dapat menjadi pendorong tingginya keinginan mahasiswa dalam berwirausaha. Oleh karena itu, hasil dari penelitian menunjukkan variabel lingkungan kampus ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha ( $Y$ ) mahasiswa. Lingkungan kampus yang baik dapat memacu semangat mahasiswa dalam memperoleh tujuannya. Adanya lingkungan kampus yang mendukung kegiatan kewirausahaan dapat menjadi salah satu faktor eksternal mahasiswa dalam mewujudkan mimpi menjadi wirausahawan. Dari penelitian Sari & Marwan (2023), lingkungan kampus menjadi salah satu faktor yang turut mendorong minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hal tersebut disebabkan adanya dukungan fasilitas kampus yang memadai dan terbangunnya dukungan menjadi seorang wirausahawan dari lingkungan tersebut.

### 3. Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang

Minat berwirausaha dapat dipengaruhi faktor yang berada didalam maupun diluar diri seseorang seperti personal (pribadi), *sociological* (kemasyarakatan), dan *environmental* (lingkungan) (Zulkifli & Meifiani, 2021). Minat berwirausaha merupakan keadaan diri seorang yang berhubungan dengan pemikiran dan tingkah laku terhadap kegiatan wirausaha yang berdampak positif bagi dirinya (Mahanani & Sari, 2018). Minat berwirausaha merupakan keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan wirausaha atau bekerja mandiri dalam menjalankan usaha sendiri. Minat tidak muncul dari lahir namun tumbuh dan berkembang seiring dengan aspek lain dalam diri seseorang (Laia, 2022).

Dari hasil persamaan regresi diperoleh hasil persamaan  $Y = 2,351 + 0,500X_1 + 0,422X_2$ . Nilai konstanta  $a$  bertanda positif sebesar 2,351 yang artinya apabila motivasi dan lingkungan kampus sama dengan nol (0) maka minat berwirausaha mengalami kenaikan. 0,500 pada variabel motivasi ( $X_1$ ) memiliki arti motivasi berpengaruh pada minat berwirausaha secara positif. Sedangkan 0,422 pada variabel lingkungan kampus ( $X_2$ ) berarti lingkungan kampus berpengaruh pada minat berwirausaha secara positif. Nilai koefisien motivasi > lingkungan kampus atau  $0,500 > 0,422$  yang memiliki arti bahwa pengaruh variabel motivasi lebih dominan daripada variabel lingkungan kampus pada minat berwirausaha.

Pengaruh kedua variabel yakni motivasi ( $X_1$ ) dan lingkungan kampus ( $X_2$ ) menurut perhitungan Uji F (Simultan), keduanya memiliki pengaruh yang simultan atau berpengaruh secara serempak. Mengacu pada Tabel 5. terlihat bahwa nilai  $f$ -hitung >  $f$ -tabel ( $189,884 > 3,168$ ) dan taraf signifikansinya  $0,000 < 0,005$ . Variabel bebas serempak berpengaruh terhadap variabel terikat pada penelitian. Minat berwirausaha dipengaruhi secara bersama-sama oleh variabel motivasi dan lingkungan kampus. Hal ini apabila keduanya dilakukan secara bersamaan dapat menjadi pengaruh banyaknya mahasiswa yang minat dalam berwirausaha pertanian. Variabel motivasi memiliki pengaruh jika dijalankan bersamaan dengan dukungan dari lingkungan kampus untuk membangun minat berwirausaha mahasiswa.

Hasil kajian ini dapat diimplikasikan sebuah cara atau kegiatan yang dapat menambah minat mahasiswa untuk berwirausaha khususnya di bidang pertanian. Sesuai dengan visi dari Polbangtan Yogyakarta Magelang dalam rangka menghasilkan lulusan berjiwa *Agrosociopreneur*. Pihak kampus dapat lebih meningkatkan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha melalui berbagai kegiatan baik didalam perkuliahan maupun diluar perkuliahan. Dosen sebagai pengajar atau pembimbing mahasiswa dapat memberikan arahan dan bimbingan dalam rangka menumbuhkan jiwa wirausaha pada mahasiswa. Adanya fasilitas yang memadai menjadi salah satu cara untuk memberikan pelatihan kepada mahasiswa dalam rangka berwirausaha. Optimalisasi *teaching factory*, laboratorium, perpustakaan, dan kegiatan praktik lain dapat menjadi salah satu cara kampus memberikan lingkungan yang nyaman bagi mahasiswa. Hal ini selaras dengan penelitian Sadewa & Damayanti (2023), fasilitas di lingkungan kampus perlu ditingkatkan supaya mahasiswa merasa lebih nyaman dan bahagia selama di kampus. Selain itu, untuk melengkapi hasil penelitian dapat dilakukan penelitian sejenis dengan menguji variabel lainnya. Adapun variabel tersebut seperti pengetahuan kewirausahaan, penggunaan sosial media, karakteristik wirausaha, efikasi diri, dan variabel lain yang menjadi faktor pengaruh minat berwirausaha mahasiswa (Agusmiati & Wahyudin, 2018; Julindrastuti *et al.*, 2022; Nainggolan & Harny, 2020; Sintya, 2019) khususnya di Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian Kampus Yogyakarta.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil kajian ini membuktikan ada pengaruh signifikan antara variabel motivasi dan lingkungan kampus pada minat berwirausaha pertanian mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang Jurusan Pertanian Angkatan 2020. Kedua variabel tersebut mempunyai pengaruh signifikan pada minat berwirausaha pertanian di kalangan mahasiswa Polbangtan Yogyakarta Magelang. Dari hasil tersebut dapat diberikan saran agar Polbangtan Yogyakarta Magelang sebagai kampus kewirausahaan dapat terus mendukung mahasiswa dalam berwirausaha khususnya di bidang pertanian. Dukungan tersebut dapat diberikan dengan memberikan motivasi lebih kepada mahasiswa mengenai dunia usaha dan meningkatkan pelayanan fasilitas di lingkungan kampus.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami haturkan kepada Civitas Akademika Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang yang sudah memberikan bantuan, dorongan dan motivasi dalam penyusunan artikel ini.

## REFERENSI

- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, dan Motivasi terhadap Minat Berwirausaha dengan Self Efficacy sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>
- Aqmala, D., Ibnu, F. F. S., & Suseno, R. A. (2020). Faktor-Faktor yang Membentuk Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Dian Nuswantoro. *DAYA SAING: Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 22(1), 60–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/dayasaing.v22i1.10858>
- Ariyanti, A. (2018). Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 20(2), 95. <https://doi.org/10.33370/jpw.v20i2.199>
- Blokker, R., Akkermans, J., Marciniak, J., Jansen, P. G. W., & Khapova, S. N. (2023). Organizing School-to-Work Transition Research from a Sustainable Career Perspective: A Review and Research Agenda. *Work, Aging and Retirement*, 9(3), 239–261. <https://doi.org/10.1093/workar/waad012>
- Dristiana, F., & Sukmono, T. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Obat Menggunakan Metode EOQ Probabilistik Berdasarkan Peramalan Exponential Smoothing pada PT. XYZ. *Spektrum Industri*, 13(2), 115–228. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.12928/si.v13i2.2695>
- Hapsari, T. P. (2018). Peran Lingkungan Kampus dalam Memoderasi Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan terhadap Minat Wirausaha. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 6(2), 197–214. <https://doi.org/10.26740/jepk.v6n2.p197-214>
- Irianto, D. R. (2021). *Pengaruh Content Marketing dan Brand Image terhadap Minat Beli Produk Mitra Bukalapak (Studi pada Konsumen Mitra Bukalapak di Kota Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Julindrastuti, D., Karyadi, I., & Sulistiani, S. (2022). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JIIP : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(1), 363–368. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Laia, D. M. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Santo Thomas Medan*. Universitas Medan Area.
- Lesmana, I., Purwana, D., & Rachmadania, R. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Sosial Media, Lingkungan Kampus, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran Dan Akuntansi*, 2663, 1–13. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPEPA.007.X.X>
- Mahanani, E., & Sari, B. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. *IKHRAITH HUMANIORA*, 2(2), 31–40. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/71>
- Muliansyah, A., Nurbayan, S., & Nurnazmi. (2021). Kontribusi Kewirausahaan dalam Mengurangi Pengangguran di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edu Sociata ( Jurnal Pendidikan Sosiologi )*, 4(2), 23–33. <https://doi.org/10.33627/es.v4i2.654>
- Nainggolan, R., & Harny, D. (2020). Pengaruh Pendidikan Entrepreneurship dan Lingkungan Sosial terhadap Minat Berwirausaha (Studi di Universitas Ciputra). *Jurnal Ekonomi Dan*

- Pembangunan Indonesia*, 8(2), 183–198. <https://doi.org/10.26740/jepk.v8n2.p183-198>
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia). *JEKPEND: Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2(2), 1. <https://doi.org/10.26858/jekpend.v2i2.9736>
- Oktavina, C. N., & Sugiarti, T. (2020). Motivasi dan Minat Mahasiswa Prodi Agribisnis UTM terhadap Pekerjaan Wirausaha. *Agriscience*, 1(1), 308–323. <https://doi.org/10.21107/agriscience.v1i1.8009>
- Pratiwi, N. A., & Ikhsanudin. (2022). Minat Wirausaha Mahasiswa Program Studi Agribisnis pada Masa Pandemi Covid-19. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 18(2), 223–246. <https://doi.org/10.20961/sepa.v18i2.51996>
- Putra, O. E., & Sari, R. M. (2020). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Bisnis Manajemen & Ekonomi*, 18(2), 294–303. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jbme/article/view/682>
- Rahmadi, A. N., & Heryanto, B. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 1(2), 153–169. <https://doi.org/https://doi.org/10.30737/ekonika.v1i2.13>
- Rahman, N. A., & Riani, N. Z. (2023). Analisis Pengangguran Terbuka di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(3), 43–50. <https://doi.org/10.24036/jkep.v5i3.15285>
- Rahman, T. (2019). *Pengaruh Content Marketing terhadap Keputusan Pembelian dengan Minat Beli sebagai Variabel Intervening (Studi pada Konsumen Caffe Go-Kopi di Kota Malang)*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sadewa, P., & Damayanti, R. (2023). Pengaruh Kompetensi Dosen dan Lingkungan Kampus terhadap Kepuasan Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Pamulang. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economics, Accounting, Management, and Business*, 6(1), 65–73. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i1.620>
- Saraswati, Widayanto, B., & Puspitaningrum, D. A. (2022). Pengaruh Efikasi Diri, Motivasi, dan Komitmen terhadap Keberhasilan Agribisnis Petani Milenial di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Pertanian Agros*, 24(2), 750–760. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.37159/jpa.v24i2.1973>
- Sari, D. N., & Anisah, L. (2023). Studi Ketenagakerjaan Jawa Tengah: Analisis Data Sakernas 2019-2022. *Jurnal Ketenagakerjaan*, 18(3), 308–318. <https://doi.org/10.47198/jnaker.v18i3.259>
- Sari, H. Y., & Marwan. (2023). Pengaruh Karakteristik Wirausaha dan Lingkungan Kampus terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 25325–25336. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v7i3.10572>
- Setyorini, D. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensi Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 7(6), 589–598. <https://journal.student.uny.ac.id/index.php/ekonomi/article/view/13016>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, dan Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 337–380. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Suardi, S. (2019). Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada PT Bank Mandiri, Tbk Kantor Cabang Pontianak. *Business, Economics and Entrepreneurship*, 1(2), 9–19. <https://doi.org/10.46229/b.e.e.v1i2.124>
- Sudirwo, Santoso, B., & Permana, A. T. A. (2023). Analisis Pendapatan Usaha Petani Milenial melalui Program Youth Entrepreneurship and Employment Support Services (YESS) di Kalimantan Selatan. *Jurnal Triton*, 14(1), 248–262. <https://doi.org/10.47687/jt.v14i1.410>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiawati. (2023). *Pengaruh Promosi Media Sosial dan Word of Mouth terhadap Keputusan Pembelian Produk Wedang Uwuh (Studi Kasus Salah Satu UMKM di Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang.
- Sulistiyono, S., & Sulistiyowati, W. (2017). Peramalan Produksi dengan Metode Regresi Linier Berganda. *PROZIMA (Productivity, Optimization and Manufacturing System Engineering)*, 1(2), 82–89. <https://doi.org/10.21070/prozima.v1i2.1350>
- Surbakti, N. J. R., Wibowo, R. P., & Salmiah, S. (2023). Faktor-Faktor yang Berkaitan dengan Impor dan Ekspor Bawang Merah di Indonesia. *Agrikultura*, 34(2), 163. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v34i2.45686>

- Telaumbauna, R. (2023). Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) UNIRAYA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Nias Selatan*, 6(X), 143–152. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/jim/article/view/642>
- Tumanggor, D. R., Malau, A. R., & Damanik, H. M. (2023). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa di Kota Medan. *Journal of Economics and Business*, 4(2), 13–22. <https://doi.org/10.36655/jeb.v4i2.1090>
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. UTM Press.
- Wati, F. F., Sukmawati, L., & Alamsyah, D. (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus dan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keinginan Berwirausaha (Technopreneur) pada Mahasiswa. *Journal Technopreneurship and Information System (JTIS)*, 2(2), 42–47. <https://doi.org/https://doi.org/10.36085/jtis.v2i2.147>
- Wicaksana, R. H., Rahadhini, M. D., & Suddin, A. (2017). Kinerja yang Dipengaruhi Lingkungan Kerja, Motivasi, dan Kompensasi pada Karyawan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Riset Ekonoj*, 10(2), 144–155. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jreb.v10i2.1134>
- Zulkifli, & Meifiani, N. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Riau. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 291–303. [https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4\(1\).7334](https://doi.org/10.25299/jtb.2021.vol4(1).7334)